



PT BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA

LAPORAN TAHUNAN

2024

Jl. Prof. Moh Yamin No.66 Palu Selatan Palu





A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Prima Artha Sejahtera sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 127 tanggal 28 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	PAUL DASAN ANDI LOLO	Komisaris Utama	S-134/KO.0602 /2021	12/03/2021 s.d 12/03 /2026
2.	DEWA KETUT RENATA	Komisaris	KEP-9/KO.1601 /2024	10/07/2024 s.d 10/07 /2029
3.	HENDRIK SYAM	Direktur Utama	KEP-20/KO.1601 /2024	01/11/2024 s.d 02/11 /2029
4.	NOVI SILFIA YUSNITA	Direktur	KEP-4/KO.1601 /2024	01/05/2024 s.d 01/05 /2029

2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	CHERY R. SETIAWAN	Kepala Satuan Kerja Lainnya	07/SK.DIR/XI/2020	01/12/2020
2.	EDWARD FENGKI CRISTANTO. EM	Pejabat Eksekutif Lainnya	03/SK.DIR/III/2021	26/03/2021
3.	VEROLINA	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya	32/SK.DIR/IX/2024	01/10/2024
4.	FADLI YATMO	Pejabat Eksekutif Lainnya	30/SK.DIR/IX/2024	24/09/2024
5.	NOVRIANTO MAMA HIT	Pejabat Eksekutif Lainnya	24/SK.DIR/VIII/2024	02/08/2024
6.	ANJELIN THERESIA	Pejabat Eksekutif Audit Intern	26/SK.DIR/VIII/2024	05/08/2024
7.	ANDI ADY AKBAR	Pejabat Eksekutif Lainnya	29/SK.DIR/IX/2024	10/08/2024

2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Prima Artha Sejahtera s.d 31 Desember 2024 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 127 tanggal 28 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	KRISTIAN SELENG	1.750.000.000	25,00
2.	PAUL DASAN ANDI LOLO	1.050.000.000	15,00
3.	PATANA RANTETODING	1.050.000.000	15,00
4.	AMBROSIUS SALIM	1.050.000.000	15,00
5.	MICHAEL THE	1.050.000.000	15,00
6.	IMELDA CHANDRY	1.050.000.000	15,00



3. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian

PT BPR Prima Artha Sejahtera merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 08 Juni 2009 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 127 tanggal 28 Oktober 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Prima Artha Sejahtera yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 11/44/KEP.GBI/DPG/2009 tanggal 03 September 2009.

Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di Jln. Prof Moh Yamin No. 66, Kota Palu

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2023	2024	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	7.079.453.657	7.603.838.262	7,41
Beban Operasional	6.103.035.839	6.019.729.873	(1,36)
Laba (Rugi) Operasional	976.417.818	1.584.108.389	62,24
Pendapatan Non Operasional	122.073.155	9.406.566	(92,29)
Beban Non Operasional	41.593.050	40.073.028	(3,65)
Laba (Rugi) Non Operasional	80.480.105	(30.666.462)	(138,10)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.056.897.923	1.553.441.927	46,98
Taksiran Pajak Penghasilan	0	251.954.998	0,00
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.056.897.923	1.301.486.929	23,14

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2023	2024	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	60,81	50,94	(16,23)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	100,00	0,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	6,24	4,36	(30,13)
Non Performing Loan (NPL) Gross	9,07	5,87	(35,28)
Return on Assets (ROA)	3,10	4,71	51,94
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,21	78,63	(8,79)
Net Interest Margin (NIM)	6,10	15,19	149,02
Loan to Deposit Ratio (LDR)	58,97	74,40	26,17
Cash Ratio	29,61	17,71	(40,19)

4. Penjelasan NPL

Penyebab Utama

Posisi NPL Periode Desember 2024 sebesar 5,87%, adapun posisi NPL belum sesuai dengan target RBB sebesar 5% hal tersebut merupakan pencapaian yang cukup signifikan dimana posisi NPL sebelumnya pada kisaran diatas 15% yang disebabkan:

1. Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian
2. Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis
3. Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat



Langkah Penyelesaian

1. Kebijakan Manajemen dalam pengelolaan aset produktif yang prudence di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit
2. Penyelesaian kredit bermasalah dengan litigasi dan non litigasi
3. Pemetaan dan pembahasan penanganan kredit bermasalah harian

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

BPR Prima Artha Sejahtera memiliki 1 Kantor Cabang di Beteleme dan 1 Kantor Kas di Kolonodale. Pada Tahun 2024 tidak Terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang PT BPR Prima Artha Sejahtera, akan tetapi ada perpindahan lokasi kantor kas dari Dese Mololes, Kabupaten Morowali Utara Ke Desa Kolonodale, Kabupaten Morowali Utara

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Langkah Strategi Jangka Pendek yang telah dilakukan

1. Meningkatkan pemberian kredit sehingga mencapai pertumbuhan kredit sebesar .152,99% dari tahun sebelumnya dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian sehingga bisa menunjang dalam proses penurunan NPL mencapai 5,87%
2. Telah berhasil Mempertahankan dan meningkatkan kualitas tim collection dalam penagihan baik dengan jalur non litigasi maupun litigasi
3. Telah berhasil Menjaga Likuiditas BPR dengan rasio LDR sebesar 74,40% dan Cash Ratio 17,71% sehingga tetap dalam kondisi sehat sesuai ketentuan
4. Telah berhasil Melakukan optimalisasi dan efisiensi dalam rangka mengendalikan biaya operasional sehingga rasio BOPO 78,63%, tetap sehat
5. Telah dilakukan Pemindahan Lokasi Kantor Kas Moroless ke Kolonodale



2. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 08 Juni 2009 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Prima Artha Sejahtera Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tabunganku dan Tabungan Prima	Simpanan dari masyarakat
2.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Deposito	Simpanan dari masyarakat dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
3.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Yang Diberikan (Kredit KMG dan Kredit Usaha)	fasilitas keuangan yang diberikan kepada pegawai ASN, PPPK, Honorer, Karyawan Swasta dan UMKM dengan jangka waktu minimal 6 bulan sampai dengan 15 tahun dengan suku bunga mulai 15% - 36%

3. Teknologi Informasi

- Adanya proses peralihan CBS dari SIAB Ultimate ke CBS Multipilar Balantika
- Selama tahun 2024, PT BPR Prima Artha Sejahtera terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi digital antara lain adanya aplikasi penunjang pelaporan yang digunakan BPR Prima Artha Sejahtera (Mandiri Consulting).
- Teknologi Informasi Bank berperan aktif dalam pemenuhan dukungan Solusi Teknologi Informasi terhadap kebutuhan bisnis, khususnya dalam konteks mendukung pencapaian target bisnis dan transformasi bank. Hal ini ditunjukkan antara lain Promosi di Media sosial BPR (Instagram, Facebook), proses pembuatan WEB BPR.

4. Perkembangan dan Target Pasar

- Aset BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahun 2024, Aset BPR tercatat sebesar Rp. 35.775.331.178 , meningkat 5,66% dibandingkan Aset BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 33.858.310.581
- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2024, KYD BPR tercatat sebesar Rp.25.847.934.955, meningkat 49,64% dibandingkan KYD BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 17.273.559.417
- Jumlah Tabungan Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2024, Jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar Rp. 8.287.595.779, meningkat 27,59% dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 6.495.447.270

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT.BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA	JL.PROF MOH YAMIN NO.66 PALU, 6091	(0451) 486472	HENDRIK SYAM
2.	PT.BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA KC MORUT	JL.TADULAKO NO.357 DESA BETELEME, 6012	081316778641	CHERY R. SETIAWAN



6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
1.	PT MULTIPILAR BALANTIKA		LISENSI DAN DUKUNGAN LAYANAN CORE BANKING SYSTEM	PENGIKATAN KERJA SAMA ANTARA PT BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA DAN PT MULTIPILAR BALANTIKA TENTANG LISENSI DAN DUKUNGAN LAYANAN SISTEM INFORMASI TERPADU	02/03/2022
2.	NOTARIS & PPAT GABRIELA. S.H, MKN		PENYELANGGARAAN JASA KENOTARIATAN	PERNJANJIAN KERJA SAMA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN JASA JASA KENOTARIATAN DALAM PEMBUATAN AKTA TANAH MAUPUN FIDUCIA KENDARAAN	01/12/2022
3.	PT. Rifazah Pengindo Jaya		Penyediaan tenaga kerja outsourcing	Pemanfaatan tenaga kerja outsourcing (Security dan OB) dengan pemberian gaji sesuai UMR plus FEE sebesar 10% dari gaji tenaga outsourcing yang dibayarkan ke pihak penyedia jasa.	01/08/2022
4.	PT. Kalibesar Raya Utama		Penyedia jasa pihak ketiga asuransi kredit	Pemanfaatan jasa pihak ketiga untuk asuransi kredit	03/12/2021

7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	PT.BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA	2	2	18	0	0	4
2.	PT.BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA KC MORUT	1	0	7	1	0	2

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Sosialisasi POJK Kualitas Aset BPR	20/02/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi POJK Kualitas Aset BPR
2.	Tingkat Kesehatan Bank (TKS) Mandiri Consulting	15/01/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Tingkat Kesehatan Bank (TKS) Mandiri Consulting
3.	Implementasi POJK 22 Tahun 2023 tentang	26/01/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	7	Implementasi POJK 22 Tahun 2023 tentang



	Perlindungan Konsumen					Perlindungan Konsumen
4.	Pelatihan Pemotongan PPH 21 (PP 582023)	07/02/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan Pemotongan PPH 21 (PP 582023)
5.	Webinar Strategi Anti Fraud LPS	21/02/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Webinar Strategi Anti Fraud LPS
6.	Pelatihan Analisa Kredit	22/02/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan Analisa Kredit
7.	Sosialisasi Laporan keuangan LPS	23/04/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Lapkeu LPS
8.	Seminar Nasional Perlindungan Data Pribadi	06/03/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Seminar Nasional Perlindungan Data Pribadi
9.	Surat Peringatan Model Terbaru	06/05/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Surat Peringatan Model Terbaru
10.	Adendum Biasa dan Adendum Retroaktif	22/05/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Adendum Biasa dan Adendum Retroaktif
11.	Sosialisasi Uji Coba Server SLIK Tahap III	31/05/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Sosialisasi Uji Coba Server SLIK Tahap III
12.	Implementasi Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dalam Rencana kerja dan masing-masing unit kerja	06/04/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Implementasi Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dalam Rencana kerja dan masing-masing unit kerja
13.	Workshop Online Penyusunan IRA (Individual Risk Assessment)	05/06/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Online Penyusunan IRA (Individual Risk Assessment)
14.	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR	13/06/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR
15.	Sosialisasi terkait pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB)	21/06/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi terkait pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB)
16.	Sosialisasi Optimalisasi Fungsi Kepatuhan	02/07/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Optimalisasi Fungsi Kepatuhan
17.	Panduan Pelaporan Penilaian Sendiri-20240716T060922Z-001	16/07/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Panduan Pelaporan Penilaian Sendiri-20240716T060922Z-001
18.	Tata kelola sesuai pojk 09 2024	23/07/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Tata kelola sesuai pojk 09 2024
19.	Jaminan Fidusia	10/06/2024	02 (Jika	01 (Jika	2	Jaminan Fidusia



			Eksternal BPR)	seluruh pegawai)		
20.	Pelatihan CKPN	20/08/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan CKPN
21.	Pelatihan CKPN	20/08/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Pelatihan CKPN
22.	Pelatihan Penyelesaian Kredit Bermasalah	24/10/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Penyelesaian Kredit Bermasalah
23.	Sosialisasi APOLO Laporan Strategi Anti Fraud (SAF)	28/10/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Sosialisasi APOLO Laporan Strategi Anti Fraud (SAF)
24.	RENCANA KERJA MANAJEMEN RISIKO BPR 2025	29/10/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	RENCANA KERJA MANAJEMEN RISIKO BPR 2025
25.	Sosialisasi Premi Penjaminan Simpanan dan Premi PRP	11/11/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Premi Penjaminan Simpanan dan Premi PRP
26.	Pelatihan RBB dan Keuangan Berkelanjutan RAKB	03/12/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan RBB dan Keuangan Berkelanjutan RAKB

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2023	31-Dec-2024	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	167.990.250	306.002.650	82
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	13.857.505.383	6.986.550.638	(50)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.009.577	0	(100)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	17.273.559.417	25.847.934.955	50
Provisi yang belum diamortisasi	348.013.853	358.971.991	3
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	89.733.789	107.022.361	19
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	584.313.234	519.448.941	(11)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5.490.526.511	5.420.514.851	(1)



Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.577.809.099	2.527.140.034	(2)
Aset Tidak Berwujud	0	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	669.608.572	726.911.411	9
TOTAL ASET	33.858.310.581	35.775.331.178	6
LIABILITAS			
Liabilitas Segera/Kewajiban	137.451.170	312.534.557	127
Simpanan			
Tabungan	6.495.447.270	8.287.595.779	28
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	13.016.293.922	9.200.086.496	(29)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.738.000.000	6.438.000.000	72
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	45.657.699	294.639.438	545
TOTAL LIABILITAS	23.432.850.061	24.532.856.270	5
EKUITAS			
Modal Disetor			
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000.000	3.000.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			
Umum	1.400.000.000	1.400.000.000	0
Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	968.562.597	1.540.987.979	59
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.056.897.923	1.301.486.929	23



TOTAL EKUITAS	10.425.460.520	11.242.474.908	8
---------------	----------------	----------------	---

2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2023	31-Dec-2024	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	7.079.453.657	7.603.838.262	7
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	87.233.882	38.121.846	(56)
Tabungan	24.285.634	1.498.469	(94)
Deposito	397.042.068	366.517.712	(8)
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.388.989.376	5.276.172.381	20
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	215.525.389	571.574.227	165
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	397.095.948	326.766.453	(18)
Pemulihan CKPN	119.909.628	166.836.892	39
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	117.248.811	0	(100)
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	1.449.371.732	856.350.282	(41)
Beban Operasional	6.103.035.839	6.019.729.873	(1)
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	223.353.431	232.326.610	4
Deposito	768.501.671	666.691.342	(13)
Simpanan dari bank lain	277.466.608	251.296.120	(9)
Pinjaman yang diterima			



Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	0	0	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	44.923.931	46.098.109	3
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	38.581.403	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	15.683.395	5.666.639	(64)
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	892.576.231	95.296.383	(89)
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	10.151.384	4.895.000	(52)
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	2.052.028.740	2.163.524.359	5
Honorarium	210.902.600	154.578.265	(27)
Lainnya	361.929.397	837.847.961	131
Beban Pendidikan dan Pelatihan	22.665.912	128.341.192	466
Beban Sewa			
Gedung Kantor	105.927.760	137.166.683	29
Lainnya	0	0	0
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	185.585.751	209.580.935	13
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0	0
Beban Premi Asuransi	192.082.207	211.072.833	10
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	69.304.400	40.623.750	(41)
Beban Barang dan Jasa	598.979.821	681.207.629	14
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	9.277.200	67.274.570	625
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	61.695.400	47.660.090	(23)



Laba (Rugi) Operasional	976.417.818	1.584.108.389	62
Pendapatan Non Operasional	122.073.155	9.406.566	(92)
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	4.824.344	9.406.566	95
Beban Non Operasional	41.593.050	40.073.028	(4)
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	41.593.050	40.073.028	(4)
Laba (Rugi) Non Operasional	80.480.105	(30.666.462)	(138)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.056.897.923	1.553.441.927	47
Taksiran Pajak Penghasilan	0	251.954.998	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.056.897.923	1.301.486.929	23
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	0	0	0

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Pos/Keterangan	31-Dec-2023	31-Dec-2024	YoY (+/-) (%)
Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0
Kewajiban Komitmen			



a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0
Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	953.571.031	770.876.840	(19)
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	3.155.572.816	2.836.724.366	(10)
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	0	0	0
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Pos/Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	7.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.400.000.000	968.562.597	9.368.562.597
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	824.380.380	824.380.380
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	7.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.400.000.000	1.792.942.977	10.192.942.977
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	1.301.486.929	1.301.486.929



Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	7.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.400.000.000	3.094.429.906	11.494.429.906

5. Laporan Arus Kas

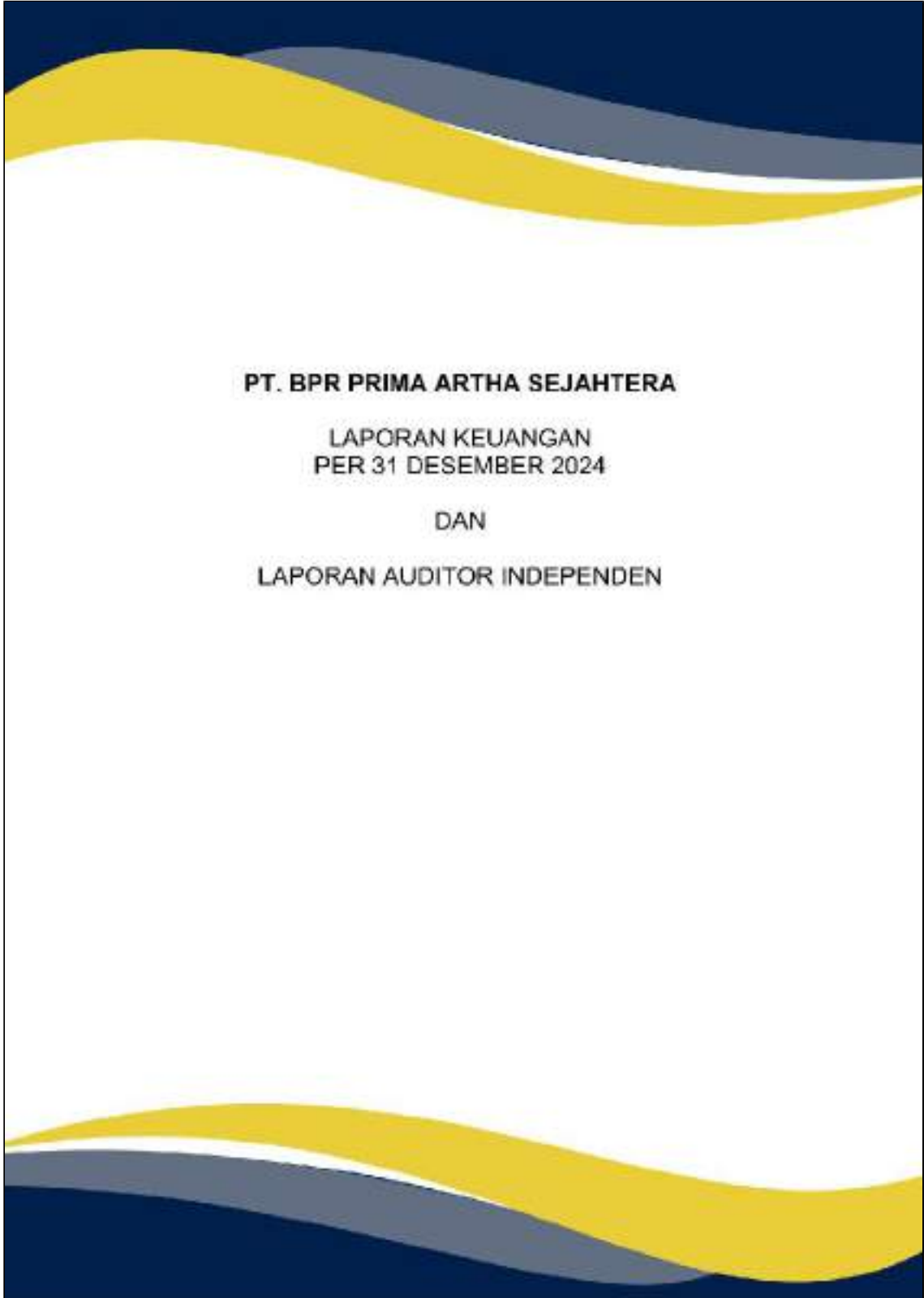
Pos/Keterangan	31-Dec-2023	31-Dec-2024	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	0	0	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0	0
Beban gaji dan tunjangan			
Beban umum dan administrasi			
Beban operasional lainnya	24.485.751	110.430.935	351
Pendapatan non operasional lainnya	0	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban			
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	(2.133.968.922)	6.869.945.168	(422)
Kredit yang diberikan	1.809.136.136	(8.610.993.121)	(576)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	(37.959.498)	(270.627.380)	613
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	(140.678.455)	152.917.126	(209)
Tabungan	1.434.955.258	(2.024.058.917)	(241)
Deposito	0	0	0
Simpanan dari bank lain	0	2.700.000.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0	0
Liabilitas lain-lain	(71.759.488)	0	(100)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.708.591.162	229.100.740	(87)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	202.030.000	91.088.340	(55)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0	0



Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0
Pembayaran dividen	1.620.253.011	0	(100)
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(113.691.849)	138.012.400	(221)
Kas dan setara Kas awal periode	281.682.099	167.990.250	(40)
Kas dan setara Kas akhir periode	167.990.250	306.002.650	82

C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

1. Laporan Akuntan Publik





PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2024

dan

Laporan Auditor Independen



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 26
Lampiran:	
Perhitungan ATMR Per 31 Desember 2023	
Perhitungan Pajak Penghasilan	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrik Syam, SE
Jabatan : Direktur Utama

Alamat Kantor : Jln. Prof. Moh. Yamin No.66 Kel. Birobuli Utara Kec. Palu
Selatan Kota Palu

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Palu, 24 Maret 2025
PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Artha Sejahtera



Hendrik Syam, SE
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
00034/2.1034/AU.2/07/1162-1/1/III/2025

Kepada Yth
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Prima Artha Sejahtera

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Artha Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 14 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan kerepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
Annas Cahyadi



Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA
NIRAP: AP.1162



24 Maret 2025



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
NERACA
 Per 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas	3	308.002.850	187.990.250
Penempatan Pada Bank Lain	4	6.988.550.638	13.856.495.806
Kredit Yang Diberikan	5	24.862.491.862	16.251.498.541
Jumlah Aset Lancar		<u>32.155.044.950</u>	<u>30.275.984.597</u>
Aset Tetap			
Harga Perolehan	6	5.420.514.851	5.329.425.511
Akumulasi Penyusutan		(2.527.140.034)	(2.416.708.099)
Nilai Buku		<u>2.893.374.817</u>	<u>2.912.717.412</u>
Aset Lain - Lain	7	728.911.411	458.284.031
TOTAL ASET		<u>35.775.331.178</u>	<u>33.644.986.040</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Segera	8	355.218.997	202.301.571
Simpanan	9	17.487.652.275	19.511.741.192
Simpanan Dan Bank Lain	10	6.438.000.000	3.736.600.000
Jumlah		<u>24.280.901.272</u>	<u>23.452.643.063</u>
Ekuitas			
Modal Saham	11	7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan Umum		1.400.000.000	1.400.000.000
Laba Ditahan		1.792.942.977	966.562.597
Saldo Laba		1.301.486.929	824.360.360
Jumlah Ekuitas		<u>11.494.429.906</u>	<u>10.192.942.977</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>35.775.331.178</u>	<u>33.644.986.040</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	12	5.662.310.408	4.897.550.960
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	13	571.674.227	215.525.389
Pendapatan Operasional Lainnya	14	1.349.953.627	1.906.377.306
Beban Bunga	15	(1.196.412.181)	(1.314.245.841)
Jumlah Pendapatan Operasional - Bersih		<u>6.407.426.081</u>	<u>5.765.208.016</u>
Beban Operasional			
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	16	38.581.403	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	17	100.963.022	908.259.826
Beban Pemasaran	18	4.895.000	10.151.384
Beban Asuransi	19	216.704.545	192.882.207
Beban Tenaga Kerja	20	3.266.973.795	2.647.526.649
Beban Sewa	21	137.166.883	105.927.760
Beban Penyusutan	22	209.580.935	185.585.751
Beban Pemeliharaan	23	49.623.750	69.304.400
Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	24	67.274.570	9.277.200
Beban Barang Dan Jasa	25	668.090.496	597.831.862
Beban Operasional Lainnya	26	52.463.581	62.843.359
Jumlah Beban Operasional		<u>4.823.317.692</u>	<u>4.788.790.198</u>
LABA(RUGI) OPERASIONAL		<u>1.584.108.389</u>	<u>976.417.818</u>
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	27	9.406.565	122.073.150
Beban Non Operasional	27	(40.073.028)	(41.593.050)
Total Pendapatan dan Beban Non Operasional		<u>(30.666.462)</u>	<u>80.480.100</u>
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.553.441.927</u>	<u>1.056.897.923</u>
Pajak Penghasilan	28	251.954.996	232.517.543
LABA(RUGI) BERSIH		<u>1.301.486.929</u>	<u>824.380.380</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rincian penuh)

	Modal Diaktor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
Per 31 Desember 2022	7.000.000.000	1.400.000.000	988.862.597	9.388.862.597
Laba Tahun 2023			424.390.390	424.390.390
Per 31 Desember 2023	7.000.000.000	1.400.000.000	1.792.942.977	10.192.942.977
Laba Tahun 2024			1.301.498.929	1.301.498.929
Per 31 Desember 2024	7.000.000.000	1.400.000.000	3.094.428.906	11.494.428.906

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	1.301.488.020	824.380.380
Penyesuaian		
Cad. Aktiva Produktif-Penempatan ABA		-
Penyisihan kerugian aset produktif		
Penyusutan aset tetap	110.430.935	24.485.751
Amortisasi aset berwujud		
Perubahan modal kerja		
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Penempatan pada bank lain	6.889.945.168	(2.133.968.022)
Kredit yang diberikan	(8.610.963.121)	1.809.136.136
Aset lain-lain	(270.627.380)	(37.909.498)
Kewajiban segera	152.917.125	(140.675.455)
Hutang pajak		-
Kewajiban lain-lain		(71.769.488)
Simpanan dari Bank Lain	2.700.000.000	-
Simpanan	(2.024.056.917)	1.434.865.258
Arus kas dari aktivitas operasi	<u>229.100.740</u>	<u>1.708.591.162</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(91.088.340)	(202.630.000)
Arus kas dari aktivitas investasi	<u>(91.088.340)</u>	<u>(202.630.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal disetor	-	-
Cadangan umum	-	-
Dana seloran modal	-	-
Dividen	-	(1.620.253.011)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(1.620.253.011)</u>
KENAIKANI/(PENURUNAN) KAS	<u>138.012.400</u>	<u>(113.891.849)</u>
SALDO AWAL KAS	<u>167.960.250</u>	<u>281.882.099</u>
SALDO AKHIR KAS	<u><u>306.002.650</u></u>	<u><u>167.990.250</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Persekonomian Rakyat Prima Artha Sejahtera (sebelumnya bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Artha Sejahtera) didirikan berdasarkan akta notaris Nomor 16 tanggal 05 Juli 2009 oleh Notaris Etha Malipungi, SH. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32481.AH.01.01 Tahun 2009.

Anggaran dasar perseoran telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Nomor 135 tanggal 5 November 2024 oleh Notaris Baso Mappatoba, SH, M.Kn., di Palu tentang Perubahan Data Perseoran berupa Perubahan Nama menjadi PT. Bank Persekonomian Rakyat Prima Artha Sejahtera dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0227727 tanggal 5 November 2024.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah melaksanakan fungsi sebagai Bank Perkreditan Rakyat (KLB) 64127 yaitu melaksanakan kegiatan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit berkala kecil dalam dalam jangka pendek kepada masyarakat.

c. Tempat dan Kedudukan

Kantor pusat PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Artha Sejahtera terletak di Jalan Prof. Moh. Yamin No. 66 Kota Palu dengan 1 (satu) kantor Cabang terletak di Beteleme, Morowali Utara serta 1 (satu) Kantor Kas terletak di JL. Walter Monginsidi, Desa Kolnodale, Kec. Fetasia, Kabupaten Morowali Utara.

d. Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Nomor 34, tanggal 21 Oktober 2016 oleh notaris Charles, SH., M.Kn jumlah saham adalah 140 lembar saham dengan nominal Rp. 7.000.000.000,-. Komposisi kepemilikan saham sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase	Nilai Nominal
Tuan Palana Rante Todong	21	15%	1.050.000.000
Tuan Paul Dasan Andi Lolo	21	15%	1.050.000.000
Tuan Michael The	21	15%	1.050.000.000
Ny. Imelda Chandry	21	15%	1.050.000.000
Tuan Ambrosius Salim	21	15%	1.050.000.000
Tuan Kristian Seleng	35	25%	1.750.000.000
Jumlah	140	100%	7.000.000.000

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:	
Komisaris Utama	:	Paul Dasan Andi Lolo, SE, MM
Komisaris	:	Dawa Ketut Renata
Direktur	:	
Direktur Utama	:	Hendrik Syam, SE
Direktur	:	Novi Silfa Yunita



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi yang Digunakan

Direksi menyatakan telah menyusun laporan keuangan tahun 2024 dengan angka koresponding tahun 2023 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Bank menerapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Bank.

Laporan keuangan Bank terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Bank menyajikan Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas Bank, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pada saat BPR menandatangani perjanjian kredit dengan debitur, maka BPR mengakui "kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/pegunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan kredit.

Nilai buku awal kredit yang diberikan dikur sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredittakli debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) terdiri dari PPAP Umum dan PPAP Khusus. PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPAP khusus sebagaimana dimaksud pada ditetapkan paling sedikit sebesar:

- 1) 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 2) 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3) 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- 4) 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

e. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Bank dapat mengambil alih agunan untuk mempercepat penyelesaian Pembiayaan yang memiliki kualitas macet.

Bank wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.

Bank wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi Bank, dengan ketentuan:

- 1) dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- 2) dalam hal nilai AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut paling banyak sebesar kerugian penurunan nilai yang telah diakui; dan
- 3) dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak dapat mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap dan Inventaris (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan takaran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan
Tanah	-	-
Gedung	10 - 20 Tahun	5% - 10%
Kendaraan Bermotor	4 - 5 Tahun	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	4 - 5 Tahun	12,5% - 25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik, dan dicatat sebesar harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset, sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Metode Amortisasi yang digunakan adalah Metode Garis Lurus, dan jangka waktu atas aset tak berwujud tersebut adalah 4 (empat) tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain aplikasi perbankan, Sistem Informasi Debitur (SID)/sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan aplikasi laporan bulanan Otoritas Jasa Keuangan.

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain antara lain terdiri dari beban dibayar dimuka, uang muka biaya dan lainnya, dimana diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

k. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk bunga yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual maupun yang sudah jatuh tempo.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll. Selain tersebut di atas bunga antar bank lain kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, serta bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang jatuh tempo.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal kewajiban kepada pemilik deposito berjangka.

m. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada Bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dinyatakan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito dinyatakan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjkan.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual aset Perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pre-pos ekuitas, misalnya modal dasar, tambahan modal dasar, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang diajikan dalam pre - pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai.

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tenggang.

Pendapatan Bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:

- 1) Kredit yang termasuk kategori performing diakui secara akrual;
- 2) Kredit yang termasuk kategori non-performing (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui secara kas.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.

Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, pinah pencarian deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulhan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.

Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

Beban administrasi umum diakui seluruhnya pada periode terjadinya atau sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang tertunggak untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tunggakan.

q. Imbalan Kerja

Kewajiban Imbalan Kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank dalam suatu periode tertentu.

Untuk memenuhi kewajiban imbalan pascakerja kepada pegawai, Bank mengkurkan pegawai kedalam program iuran pensiun yaitu Program Jaminan Pensiun (JP) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Manfaat Jaminan Pensiun dibayarkan setiap bulan dan atau sekaligus apabila peserta memasuki usia pensiun, cacat total tetap atau

Pesangon dibebaskan dan dibayarkan kepada pegawai pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

r. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak - pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan masing-masing akun.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. KAS

Saldo kas Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas Khasanah	276.310.700	167.990.250
Kas Teller	29.691.950	-
Jumlah	<u>306.002.650</u>	<u>167.990.250</u>

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo penempatan pada bank lain Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan		
PT. Bank Syariah Indonesia	20.753.489	3.118.822
PT. Bank Central Asia	759.995.669	-
PT. Bank Sulteng	523.846.737	86.749.288
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	481.202.309	190.227.602
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.324.281.830	92.849.686
PT. Bank Negara Indonesia 40 (Persero)Tbk	466.724.526	-
PT. BPR Niji	27.843	-
Sub Jumlah Tabungan	<u>3.556.632.603</u>	<u>362.943.778</u>
Giro		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.576.278	1.356.725.383
PT. Bank Sulteng	296.341.767	1.863.864.305
PT. Bank Jabar Banten Tbk	-	866.578
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.011.687.590
PT. Bank Negara Indonesia 40 (Persero)Tbk	-	1.142.387.738
Sub Jumlah Giro	<u>429.918.035</u>	<u>6.374.561.603</u>
Deposito		
PT. BPR Modern Express	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Prima Artha Sejahtera	500.000.000	-
PT. BPR NUI	-	1.000.000.000
PT. BPR Binarta Luhur	-	1.800.000.000
PT. BPR Sulawesi Mitra Abadi	-	1.000.000.000
PT. BPR Sulawesi Karya Sentosa	-	1.500.000.000
PT. BPR Pulo Niaga Mandiri	500.000.000	-
PT. BPR Khairan Inti Amarah	1.000.000.000	-
Sub Jumlah Deposito	<u>3.000.000.000</u>	<u>7.100.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>6.986.550.638</u>	<u>13.857.505.383</u>
PPAP - Penempatan pada Bank Lain	-	(1.009.577)
Jumlah	<u>6.986.550.638</u>	<u>13.856.495.806</u>

Seluruh penempatan deposito pada bank lain Per 31 Desember 2024 merupakan penempatan jangka pendek (kurang dari 3 bulan).



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo kredit yang diberikan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2024	2023
Kredit Usaha	2.585.824.824	2.771.835.279
Kredit Multi Guna	23.282.110.131	14.501.724.138
Jumlah	25.847.934.955	17.273.559.417
KYD - Provisi	(177.948.881)	(116.078.748)
KYD - Administrasi	(181.023.310)	(231.935.105)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(107.022.381)	(89.733.789)
PPAP - Kredit Yang Diberikan	(519.448.941)	(564.313.234)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	24.862.491.662	16.251.498.541

b. Berdasarkan Kualitas Kredit

	2024	2023
L - Lancar	22.277.365.464	13.478.760.870
DPK - Dalam Perhatian Khusus	2.052.028.457	2.229.702.967
KL - Kurang Lancar	91.063.660	340.646.411
D - Diragukan	582.376.760	321.934.071
M - Macet	845.100.414	904.432.498
Jumlah	25.847.934.955	17.273.559.417
KYD - Provisi	(177.948.881)	(116.078.748)
KYD - Administrasi	(181.023.310)	(231.935.105)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(107.022.381)	(89.733.789)
PPAP - Kredit Yang Diberikan	(519.448.941)	(564.313.234)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	24.862.491.662	16.251.498.541

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2024	2023
Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan	479.353.821	893.367.359
Industri pengolahan	-	269.280.685
Perdagangan besar dan eceran	1.217.445.058	897.402.190
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	16.624.990	39.300.017
Bukan lapangan usaha lainnya	22.185.776.786	14.328.461.355
Periklanan	-	1.388.904
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	411.901.124	348.783.916
Aktivitas Jasa	301.277.907	-
Kegiatan Usaha yang belum Jelas Batasannya	1.255.555.548	497.484.991
Jumlah	25.847.934.955	17.273.559.417
KYD - Provisi	(177.948.881)	(116.078.748)
KYD - Administrasi	(181.023.310)	(231.935.105)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(107.022.381)	(89.733.789)
PPAP - Kredit Yang Diberikan	(519.448.941)	(564.313.234)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	24.862.491.662	16.251.498.541



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Hubungan dengan Bank

	2024	2023
Pinak Terkait	232.291.886	307.830.548
Pinak Tidak Terkait	25.555.643.289	10.065.728.809
Jumlah	25.847.934.955	17.273.559.417
KYD - Provisi	(177.948.581)	(116.078.748)
KYD - Administrasi	(181.023.310)	(231.905.105)
Cadangan Kesugian Restrukturisasi	(107.022.361)	(89.733.788)
PPAP - Kredit Yang Diberikan	(519.448.941)	(584.313.234)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	24.882.491.882	16.251.488.541

6. ASSET TETAP

Saldo aset tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.203.590.419	-	-	1.203.590.419
- Bangunan	2.141.438.975	+	-	2.141.438.975
- Renovasi Gedung Kantor	219.755.000	-	-	219.755.000
- Kendaraan	862.488.087	-	-	862.488.087
- Inventaris kantor	802.150.030	91.068.340	-	893.218.370
Jumlah	5.329.428.511	91.068.340	-	5.420.514.851
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	(978.138.368)	(107.071.848)	-	(1.085.210.216)
- Renovasi Gedung Kantor	(43.451.694)	(10.688.244)	-	(54.139.938)
- Kendaraan	(571.920.168)	(39.174.006)	-	(611.095.164)
- Inventaris kantor	(825.198.669)	-	(45.804.153)	(871.002.822)
Jumlah	(2.418.708.899)	(157.235.098)	(45.804.153)	(2.621.748.150)
Nilai Buku	2.912.717.412			2.800.766.701

Keterangan	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.203.590.419	-	-	1.203.590.419
- Bangunan	2.141.438.975	+	-	2.141.438.975
- Renovasi Gedung Kantor	219.755.000	-	-	219.755.000
- Kendaraan	710.158.007	152.306.020	-	862.464.027
- Inventaris kantor	862.438.030	49.730.020	-	912.168.050
Jumlah	5.127.380.511	202.036.040	-	5.329.416.551
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	(869.056.520)	(107.071.848)	-	(976.128.368)
- Renovasi Gedung Kantor	(32.483.450)	(10.688.244)	-	(43.171.694)
- Kendaraan	(704.645.307)	-	(132.729.135)	(837.374.442)
- Inventaris kantor	(796.044.071)	(39.164.759)	-	(835.208.830)
Jumlah	(2.398.229.348)	(157.214.891)	(132.729.135)	(2.688.273.374)
Nilai Buku	2.730.151.163			2.641.143.177



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

7. ASET LAIN - LAIN

Saldo aset lain - lain Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga Masih Harus Diterima (BMHD)	451.575.827	293.865.767
Persediaan Material	570.000	1.030.000
Pajak Dibayar Di Muka	86.006.931	-
BDD Biaya Umum - Sewa Gedung Kantor	48.750.000	3.750.000
BDD Biaya Umum - Sewa Rmhn Dinas Dir	89.166.881	-
BDD Biaya Umum - Renovasi Gedung	1.244.000	-
BDD Biaya Umum - Lainnya	24.888.900	-
BDD Biaya Umum - Sewa Gedung Kacab	-	88.868.872
BDD Biaya Umum - Pajak Cubang	-	1.000.016
BDD Biaya Umum - Sewa Gedung Kacab	-	10.000.016
BDD Biaya Umum - ACP Kacab Kodak	-	43.555.500
Rupa-Rupa Aktiva Lainnya - ...	17.411.272	2.800.000
Rupa-Rupa Aktiva Lainnya - Proses GS	7.297.500	11.876.000
Jumlah	<u>726.911.411</u>	<u>458.284.031</u>

8. KEWAJIBAN SEGERA

Saldo kewajiban segera Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak - PPh Badan	-	19.153.002
Pajak - PPh Pasal 21	9.185.153	2.571.500
Pajak - PPh Pasal 23/Depo	9.007.765	13.441.362
Pajak - PPh Pasal 23/Tab	3.276.111	3.223.257
Pajak - PPh Pasal 23	27.404	20.732
Pajak - PPh Pasal 21 Jasa Penagihan	462.738	478.367
Pajak - PPh Pasal 23 Maintenance Syst	140.000	140.000
Bunga Masih Harus Dibayar - Deposito 1 Bulan	22.349.719	29.181.000
Bunga Masih Harus Dibayar - Deposito 3 Bulan	5.840.442	8.005.242
Bunga Masih Harus Dibayar - Deposito 6 Bulan	1.212.289	793.556
Bunga Masih Harus Dibayar - Deposito 12 Bulan	265.043	291.548
Bunga Masih Harus Dibayar - Deposito Bank Lain	13.016.937	7.378.353
Kewajiban Lainnya - TITIPAN JASINDO	2.844.430	2.844.430
Kewajiban Lainnya - BPJS Ketenagakerjaan	4.184.103	-
Kewajiban Lainnya - Titipan Klaim	46.813.630	14.182.400
Kewajiban Lainnya - Survey AO	1.500.000	500.000
Kewajiban Lainnya - BPJS Kesehatan	1.447.008	-
Kewajiban Lainnya - TITIPAN Notaris	88.661.920	76.327.941
Kewajiban Lainnya - TITIPAN Askrida	-	3.289.502
Kewajiban Lainnya - TITIPAN Premi KBRU	143.482.210	20.425.679
Kewajiban Lainnya - Titipan Jiwasanya	1.501.424	-
Jumlah	<u>355.216.897</u>	<u>202.301.871</u>



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

9. SIMPANAN

Saldo simpanan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan		
Tabungan Prima	3.016.590.933	906.580.084
Tabungan KU	5.270.153.979	332.485.727
Tabungan Simpel	850.867	6.256.381.459
Jumlah Tabungan	<u>8.287.595.779</u>	<u>6.495.447.270</u>
Deposito		
Deposito Berjangka 1 Bulan	6.537.469.238	10.108.393.922
Deposito Berjangka 3 Bulan	1.845.000.000	2.145.000.000
Deposito Berjangka 6 Bulan	453.117.258	528.000.000
Deposito Berjangka 12 Bulan	364.500.000	238.900.000
Jumlah Deposito	<u>9.200.086.496</u>	<u>13.018.293.922</u>
Jumlah Simpanan	<u><u>17.487.682.275</u></u>	<u><u>19.511.741.192</u></u>

10. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo simpanan dari Bank lain Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Deposito dari Bank Lain (1 Bulan)	<u>6.438.000.000</u>	<u>3.738.000.000</u>
Jumlah	<u><u>6.438.000.000</u></u>	<u><u>3.738.000.000</u></u>

11. EKUITAS

Saldo ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal Disetor	7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan Umum	1.400.000.000	1.400.000.000
Labas / Rugi Tahun Lalu	1.792.942.977	968.962.597
Labas / Rugi Tahun Berjalan	1.301.406.929	824.300.300
Jumlah Ekuitas	<u><u>11.494.429.906</u></u>	<u><u>10.192.942.977</u></u>

Pada tahun 2024, tidak terdapat penambahan modal disetor dan pembagian dividen.

Susunan Pemegang Saham Per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan pada Catatan 1 (d) atas laporan keuangan ini.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

12. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan operasional tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan	5.278.172.381	4.388.969.376
Pendapatan Bunga - Penempatan pada Bank Lain	406.138.027	508.561.584
Jumlah	<u>5.682.310.408</u>	<u>4.897.550.960</u>

13. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Pendapatan provisi dan administrasi tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Provisi Kredit	102.548.120	72.122.615
Pendapatan Administrasi Kredit	489.028.107	143.402.774
Jumlah	<u>571.574.227</u>	<u>215.525.389</u>

14. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penerimaan Hapus Buku	326.786.453	410.983.307
Pemulihan PPAP	166.836.892	106.022.289
Administrasi dan Denda	723.760.517	1.358.871.477
Ganti Rugi Klaim	110.763.895	-
Pendapatan Operasional Lainnya	21.825.870	50.500.255
Jumlah	<u>1.349.963.627</u>	<u>1.966.377.368</u>

15. BEBAN BUNGA

Beban bunga tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Bunga Tabungan	232.332.388	223.383.431
Beban Bunga Deposito	917.981.704	1.045.968.279
Beban Bunga Premi LPS	46.086.109	44.823.831
Jumlah	<u>1.196.412.181</u>	<u>1.314.245.541</u>

16. BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI KREDIT

Beban asuransi tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	<u>38.581.403</u>	<u>-</u>



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

17. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Beban penyisihan penghapusan aset produktif tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban PPAP - ABA	5.866.839	15.883.399
Beban PPAP - Kredit yang Diberikan	95.296.383	802.576.231
Jumlah	<u>100.963.022</u>	<u>908.259.626</u>

18. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Promosi	<u>4.895.000</u>	<u>10.151.384</u>

19. BEBAN ASURANSI

Beban asuransi tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Premi BPJS Ketenagakerjaan	123.939.481	110.514.790
Premi Asuransi Kendaraan	6.141.600	6.314.660
Premi BPJS Kesehatan	79.575.971	68.879.772
Premi Asuransi Gedung Kantor	6.432.583	7.422.905
Premi Asuransi CTS	1.150.000	1.150.000
Premi Asuransi CIT	465.000	-
Jumlah	<u>216.704.545</u>	<u>192.082.207</u>

20. BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Gaji dan Tunjangan	1.980.325.853	1.766.258.333
Beban Lembur	-	224.174
Beban Pesangon/Penghargaan	349.480.989	285.546.233
Beban Bonus Tahunan	137.141.302	-
Beban Honorarium Dewan Komisaris	154.578.268	210.902.800
Beban Tunjangan Hari Raya	177.247.544	158.864.205
Beban Bantuan Kesehatan	319.250	-
Beban Saregam	15.812.882	-
Beban Incentive Marketing	96.853.365	9.704.218
Beban Kebersihan	2.100.000	-
Beban Outsourcing	188.129.823	161.250.974
Beban Uang Makan	37.880.000	32.310.000
Beban Survey AC/OTS	450.000	-
Beban Pendidikan dan Pelatihan	116.684.832	22.665.912
Jumlah	<u>3.298.973.705</u>	<u>2.647.528.849</u>



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

21. BEBAN SEWA

Beban sewa untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Sewa Gedung Kantor	59.489.999	45.750.000
Beban Sewa Gedung Kantor Kas	11.000.032	10.900.002
Beban Sewa Meja Kantor Kas	10.000.000	-
Beban Sewa Gedung Kantor Cabang	37.999.992	36.733.328
Beban ACP Kacab Kodak	18.666.660	12.444.440
Jumlah	<u>137.166.683</u>	<u>105.827.770</u>

22. BEBAN PENYUSUTAN

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Penyusutan Aktiva Tetap - Renov LT 3	1.855.196	1.855.196
Beban Penyusutan Aktiva Tetap - Renov Gedung	9.132.048	9.132.048
Beban Penyusutan Aktiva Tetap - Bangunan	107.071.848	107.071.848
Beban Penyusutan Inv Kantor- Kendaraan	39.174.896	28.370.661
Beban Penyusutan Inv Kantor - Perabot Kantor	52.345.847	39.154.798
Jumlah	<u>209.580.935</u>	<u>185.585.751</u>

23. BEBAN PEMELIHARAAN

Beban pemeliharaan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	1.665.000	14.760.500
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	10.426.000	24.623.500
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	17.913.500	14.292.400
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Ban	4.165.000	7.529.000
Beban Pemeliharaan Alat Listrik dan Agregat	6.464.250	7.949.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Taman	-	150.000
Jumlah	<u>40.623.750</u>	<u>69.304.400</u>

24. BEBAN PAJAK (NON PAJAK PENGHASILAN)

Beban pajak (non pajak penghasilan) tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pajak Kendaraan	11.582.500	8.947.200
Beban Pajak Reklame	330.000	330.000
Beban Pajak Badan	55.351.970	-
Jumlah	<u>67.274.570</u>	<u>9.277.200</u>



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

25. BEBAN BARANG DAN JASA

Beban barang dan jasa tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Air dan Listrik	58.114.500	43.428.515
Beban Telepon dan Faksimile	57.581.419	49.065.581
Beban Perjalanan Dinas	138.837.913	93.751.971
Beban Kantor Barang Cetak	11.043.000	3.251.000
Beban Kantor Alat Tulis	44.855.700	32.544.150
Beban Rumah Tangga Kantor	21.670.450	14.786.000
Beban Bahan Bakar Minyak	70.695.348	78.257.251
Beban Benda Pos/Pengiriman	3.482.780	2.028.000
Beban Makanan dan Minuman	10.692.400	4.671.000
Beban Peralatan Kantor	6.978.000	2.958.000
Beban Maintenance System	93.920.000	88.840.000
Beban Surat Kabar, Buku & majalah	4.000.000	115.000
Beban Keamanan	20.400.000	20.400.000
Beban Jasa Pengiriman/Debit Collector	70.201.203	78.857.100
Beban Meteral	3.110.000	1.960.000
Beban Jasa Penilaian Aset	6.338.050	22.139.800
Beban Retribusi Izin & Izin Lain	734.000	3.301.000
Beban Entertainment	7.968.000	3.768.133
Beban Cek dan Meteral Bank Lain	-	700.000
Beban Administrasi Bank Lain	1.497.900	5.840.499
Beban Notaris /Konsultasi/Jaminan	21.250.000	7.500.000
Beban Rapat/RUPS	2.201.836	3.229.041
Beban Audit	25.018.000	28.000.000
Beban Telepon u/ E-KTP	7.100.000	7.100.000
Beban Administrasi Asuransi	-	2.346.821
Beban Pengiriman dan Service Nasabah	200.000	1.150.000
Jumlah	<u>688.080.488</u>	<u>687.831.862</u>

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Kogisitah Tahunan	35.487.750	81.695.400
Beban Kerugian Klaim	12.172.340	-
Beban Administrasi Bank	4.803.491	1.147.959
Jumlah	<u>52.463.581</u>	<u>82.843.359</u>



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

27. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERSIONAL

Pendapatan dan (beban) non operasional tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Klaim Ganti Rugi	-	117.248.811
Pendapatan Non Operasional Lainnya	9.406.566	4.824.344
Jumlah Pendapatan Non Operasional	9.406.566	122.073.155
Beban Non Operasional		
Beban Lainnya - Sumbangan Donasi	(2.960.000)	(7.133.500)
Beban Lainnya - Iuran BMPD&Perbatindo	(9.000.000)	(12.000.000)
Beban Lainnya - DENDA	(12.098.800)	(9.158.800)
Beban Lainnya - Tahunan OJK	(16.524.228)	(13.300.790)
Beban Lainnya	(500.000)	-
Jumlah Beban Non Operasional	(40.073.028)	(41.593.090)
Jumlah	(30.666.462)	80.480.105

28. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Persediaan Usaha	7.613.244.828	7.201.526.812
Labu (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.653.441.927	1.056.867.923
Koreksi Fiskal:		
Beban Lainnya - Sumbangan Donasi	2.960.000	7.133.500
Beban Pajak Badan	55.351.970	-
Beban Entertainment	7.908.000	3.766.133
Beban Surat Kabar, Buku & majalah	4.000.000	1.15.000
Beban Makanan dan Minuman	10.892.400	4.671.000
Beban Uang Makan	37.880.000	32.310.000
Labu Kena Pajak	1.672.484.297	1.104.893.556
Labu Kena Pajak (Dibulatkan)	1.672.484.000	1.104.893.000
Bagian Labu (Pasal 31e)	618.015.960	736.439.166
Bagian Labu (Pasal 17)	1.054.468.020	368.453.834
PPh atas Labu (Pasal 31e)	136.963.516	81.008.308
PPh atas Labu (Pasal 17)	115.991.482	81.069.043
Beban Pajak Penghasilan	251.954.998	162.068.152
Kredit Pajak Penghasilan	337.961.929	213.324.541
PPh yang Masih Harus Dibayar	(86.006.931)	(51.256.389)

Berdasarkan perhitungan beban pajak tahun berjalan, jumlah kredit pajak penghasilan (PPh Pasal 25) yang telah dibayarkan oleh perusahaan lebih besar dari jumlah beban pajak perusahaan dengan selisih sebesar Rp79.901.050. Manajemen belum memutuskan tindak lanjut atas kelebihan pembayaran tersebut.



PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

29. REKENING ADMINISTRATIF

Saldo rekening administratif Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Facilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:	
a. Bunga kredit yang diberikan	770.876.840
b. Bunga penempatan pada bank lain	-
Facilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-
Penerusan kredit (Channelling)	-
Asal produktif yang dihapusbukukan	-
a. Kredit yang Diberikan	2.836.724.386
b. Penempatan pada Bank Lain	-
c. Pendapatan Bunga Atas Kredit	-
d. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-
Lain-lain yang bersifat administratif:	-
a. Komitmen	-
b. Kondijensi	-

30. KECUKUPAN PENYERTAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan kewajiban penyertaan modal minimum adalah sebagai berikut:

	2024
A. Modal inti:	
Modal Dasar	10.000.000.000
Modal Yang Belum Dibeor	(3.000.000.000)
Modal Dibeor	7.000.000.000
Cadangan Umum	1.400.000.000
Cadangan Tujuan	-
Cadangan Khusus	-
Laba Ditahan	1.792.942.977
Laba Tahun Berjalan Dikurang Estimasi Pajak (50%)	776.720.964
B. Modal Pelengkap	
PPAP Umum (Maksimal 1,25% dari ATMR)	111.366.637
Modal Pinjaman	-
Jumlah Modal	11.081.060.778
ATMR	24.428.237.050
Rasio KPMM	45,37%
Rasio KPMM (Modal Inti)	44,91%



31. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2025.

2. Opini dari Akuntan Publik
 01 Wajar Tanpa Pengecualian



D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN




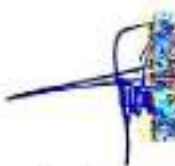
SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Dengan ini Kami bertanggung jawab atas :

1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan PT.BPR Prima Artha Sejahtera periode Tahun 2024
2. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT.BPR Prima Artha Sejahtera sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
3. Hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Prima Artha Sejahtera sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab.

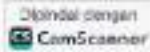
Direksi
PT BPR Prima Artha Sejahtera



Hendrik Syam
Direktur Utama

Novi Sifa Yusnita
Direktur

Jl Moh Yasin No. 66 Palu – Sulawesi Tengah
Telp/Fax 0451 – 465472



E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola



Alamat	JL. MOH. YAMIN NO.66, PALU, PALU
No. Telepon	0451-486472
Penjelasan Umum	Struktur Tata Kelola PT BPR Prima Artha Sejahtera telah merujuk pada Peraturan OJK tentang Penerapan Tata kelola bagi BPR. Berdasarkan Laporan publikasi posisi 31-12-2024 dapat diinformasikan bahwa Total Asset BPR adalah sebesar Rp.36.067.817.529, sedangkan Modal Inti BPR terinformasi sebesar Rp.10.814.592.556. Besaran asset dan modal inti serta kompleksitas usaha BPR dimaksud menentukan pengelolaan dan penilaian penerapan tata kelola di PT BPR Prima Artha Sejahtera selanjutnya.
Peringkat Komposit	2
Penjelasan Peringkat Komposit	Manajemen PT BPR Prima Artha Sejahtera telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	NIK	7271016302780002
	Nama	
	Tugas dan Tanggung Jawab	Tugas dan Tanggung jawab direktur YMF Kepatuhan : a) Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan untuk kepentingan BPR; b) Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. c) Berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan perundangan, AD, dan keputusan RUPS. d) Menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi. e) menindaklanjuti temuan audit /pemeriksaan /rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat AI dan auditor ekstern dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, otoritas/lembaga lain. f) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada PS melalui RUPS. g) Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai. h) Menyediakan data/informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data/informasi sesuai ketentuan i) Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang memuat: tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, pengorganisasian BPR dan pembidangan tugas Direksi, prosedur pengambilan keputusan.
2.	NIK	7371120711740005
	Nama	
	Tugas dan Tanggung Jawab	Tugas dan Tanggung jawab direktur utama : a) Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan untuk kepentingan BPR; b) Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. c) Berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan perundangan, AD, dan keputusan RUPS. d) Menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi. e) menindaklanjuti temuan audit /pemeriksaan /rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat AI dan auditor ekstern dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, otoritas/lembaga lain. f) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada PS melalui RUPS. g) Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai. h) Menyediakan data/informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data/informasi sesuai ketentuan



	<p>i) Menyetujui pedoman dan tata tertib kerja yang memuat: tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, pengorganisasian BPR dan pembedangan tugas Direksi, prosedur pengambilan keputusan.</p> <p>j) Bertanggung jawab terhadap bisnis BPR.</p>
--	---

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	NIK	7271032305520002
	Nama	
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturanperundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.</p> <p>Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR.</p> <p>Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:</p> <p>a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat; dan</p> <p>b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan..</p> <p>Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.</p> <p>Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap:</p> <p>a. Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah; dan</p> <p>b. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank perkreditan rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat syariah.</p> <p>Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas:</p> <p>a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; dan</p> <p>b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.</p> <p>Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;.</p>
2.	NIK	7271030404700002
	Nama	
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian</p> <p>sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS..</p> <p>Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris</p>



	<p>wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR.</p> <p>Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:</p> <p>a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat; dan</p> <p>b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan..</p> <p>Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.</p> <p>Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris</p> <p>Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap:</p> <p>a. Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah; dan</p> <p>b. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank perkreditan rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat syariah.</p> <p>Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas:</p> <p>a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; dan</p> <p>b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.</p> <p>Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko</p>
--	---

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

NIHIL

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
				Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
NIHIL									

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
			Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
NIHIL						

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham



pada Kelompok Usaha BPR

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
NIHIL					

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
NIHIL					

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	7271016302780002	NOVI SILFIA YUSNITA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	7371120711740005	HENDRIK SYAM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	7271030404700002	DEWA KETUT RENATA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	7271016302780002	NOVI SILFIA YUSNITA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	7371120711740005	HENDRIK SYAM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	7271030404700002	DEWA KETUT RENATA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Gaji	2	229.412.137	2	154.578.265
2.	Tunjangan	2	0	2	0
3.	Tantiem	2	0	2	0
4.	Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
5.	Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi			229.412.137		154.578.265
Jenis Fasilitas Lain					
6.	Perumahan	1	20.000.000	0	0
7.	Transportasi	1	0	0	0
8.	Asuransi Kesehatan	1	0	0	0
9.	Fasilitas Lain-Lainnya	1	0	0	0



Total Fasilitas Lain		20.000.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		249.412.137		154.578.265

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,36
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,80
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,20
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,81

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	16/12/2024	2	Rencana Bisnis BPR tahun 2025 2. Evaluasi pencapaian RBB tahun 2024 3. Evaluasi target penurunan NPL
2.	25/10/2024	2	Memastikan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan OJK tahun 1. 2. Evaluasi RBB triwulan ke III bulan september 2024 3. Evaluasi target penurunan NPL 4. Pelaksanaan penerapan APU dan PPT
3.	2/07/2024	1	Evaluasi penurunan NPL 2. Evaluasi RBB semester ke I bulan Juni 2024 3. Hasil kunjungan ke kantor cabang morowali
4.	2/04/2024	1	Evaluasi penagihan kredit macet dan penurunan NPL 2. Penyelesaian tagihan Hapus Buku 3. Evaluasi penurunan Laba Rugi 4. Membahas POJK No 01 Tahun 2024 perihal Kualitas Aset BPR dan CKPN

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	4	0	100,00
2.	7271030404700002	DEWA KETUT RENATA	2	0	50,00

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

	Jumlah (satuan)
--	-----------------



Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
NIHIL									

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	09/09/2024	01 (Kegiatan Sosial)	Sosialisasi Produk dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan	Padat Karya kelurahan birobuli	250.000

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Prima Artha Sejahtera menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Prima Artha Sejahtera di tahun 2024. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Prima Artha Sejahtera atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Palu, 29 April 2025
PT BPR Prima Artha Sejahtera



PERNYATAAN
PENGURUS PT BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA

Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Prima Artha Sejahtera Tahun 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Prima Artha Sejahtera Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palu, 29 April 2025
PT BPR Prima Artha Sejahtera
Direksi,

HENDRIK SYAM
Direktur Utama

NOVI SILFIA YUSNITA
Direktur

Dewan Komisaris,

PAUL DASAN ANDI LOLO
Komisaris Utama

DEWA KETUT RENATA
Komisaris